

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Universitas Pendidikan Indonesia mengetahui bahwa Villa Isola adalah cagar budaya, dan mencatat aset bersejarah Villa Isola sebagai inventaris (aset tetap) dikarenakan Villa Isola merupakan salah satu aset dimana gedung merupakan milik UPI, dan tanah menjadi milik pemerintah. UPI menjadikan Villa Isola digunakan sebagai kantor rektorat, sehingga dapat ditatausahakan di dalam laporan keuangan. Dari segi penilaian, aset bersejarah Villa Isola oleh UPI tidak dilakukan penilaian khusus yang mempertimbangkan nilai-nilai sosial apapun, melainkan UPI menilai Villa Isola sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hal ini diakibatkan karena status UPI yang menjadi aset tetap dan belum adanya kebijakan dari Kementerian untuk melakukan penilaian terhadap aset bersejarah Villa Isola. Dalam hal penyajian dan pengungkapan aset bersejarah Villa Isola, UPI menyajikan dan mengungkapkan Villa Isola ke dalam dua bentuk pengungkapan yakni tanah dan bangunan. Kedua bentuk tersebut tidak spesifik per gedung, tetapi menjadi satu pada kategori aset tetap.
2. Hasil wawancara yang dilakukan pada ketiga subjek penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa Villa Isola saat ini mengikuti PP 71/2010 hanya untuk melaporkan pertanggungjawaban dana yang bersumber dari APBN khususnya Gaji dan Tunjangan ASN. Selain dari itu, termasuk untuk kepentingan penyajian Gedung Isola, maka pelaporan keuangan UPI

mengacu kepada ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sudah mewawancarai beragam informan yang ahli dalam bidangnya seperti pamong ahli muda cagar budaya, ketua jaringan komunitas pecinta cagar budaya, serta pengelola sarana dan prasarana. Akan tetapi, penulis masih mengalami keterbatasan informan karena tidak adanya ahli di bidang perlakuan akuntansi untuk aset bersejarah, yang berdampak pada informasi yang didapat cukup terbatas. Oleh karena itu, kiranya pada penelitian berikutnya informan yang diwawancarai lebih luas lagi cakupannya, baik itu dari pengelola keuangan dan aset daerah, akademisi dan masyarakat luas.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1. Saran

1. Penelitian akuntansi terkait dengan aset bersejarah masih belum banyak dilakukan. Terutama pada aset bersejarah yang masih digunakan aktif hingga saat ini. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar peneliti selanjutnya mengangkat masalah tentang perlakuan akuntansi dan menambah aspek yang berkaitan dengan aset bersejarah seperti penghapusan atas aset bersejarah baik berupa cagar budaya, barang-barang museum, tugu, naskah kuno maupun peninggalan bersejarah lainnya.
2. Kementerian Keuangan selaku regulator perlu menetapkan dan memperjelas kebijakan akuntansi pada aset bersejarah khususnya pada

aset bersejarah yang digunakan sebagai gedung perkantoran. Disamping itu, diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan mengenai pasar aktif bagi aset bersejarah sehingga entitas yang mengelola aset tersebut tidak mengalami kesulitan dalam hal penentuan nilai wajar (*fair value*).

5.3.2. Rekomendasi

Villa Isola tentunya tidak akan difungsikan sebagai kantor selamanya. Status gedung yang akan menjadi cagar budaya pada waktunya, akan membuat gedung ini dialihfungsikan menjadi destinasi wisata sebagai situs kesejarahan. Dalam tujuan tersebut, tentunya terdapat kelemahan dan kelebihan apabila Villa Isola masih dijadikan kantor atau tidak. Berikut merupakan kelebihan dan kelemahan menurut penulis:

1. Kelebihan

- Masih menghasilkan manfaat ekonomi bagi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kegiatan administrasi perkantoran masih didukung dengan adanya Villa Isola
- Letak gedung yang strategis sehingga memudahkan akses bagi pemangku kepentingan terkait.

2. Kelemahan

- Usia Villa Isola yang tergolong sudah tua sehingga memerlukan perawatan secara berkala.
- Status Villa Isola sebagai ODCB sehingga memerlukan biaya perawatan khusus dalam upaya melestarikannya.